

: Pemetaan Lokasi Tempat Pengolahan Sampah Secara 3r (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Di Kota Bandung

by Evi Afiatun

Submission date: 10-Apr-2023 09:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2060092084

File name: 6_Vol_13_No_1_Pemetaan_Lokasi_Tempat_Peng_Sampah_-_Infomatek.pdf (1.47M)

Word count: 4741

Character count: 27645



INFOMATEK

Volume 13 Nomor : 1 Juni 2011

JURNAL **INFO**RMATIKA, **MA**NAJEMEN DAN **TEK**NOLOGI

PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN TERHADAP KINERJA LALU-LINTAS DI RUAS JALAN JENDRAL SUDIRMAN KOTA BANDUNG

Reza Martani Surdia, Yogi Nugraha, Imam Abdurachman

PENENTUAN TIPE ISOTERM SORPSI PADA PENYISIHAN ZAT WARNA CIRB 5 DENGAN MENGGUNAKAN BIAKAN TERCAMPUR JAMUR MATI

Fadjari Lucia Nugroho, Hary Pradiko, Martha Leliana Novita

CLIMBING STAIRS IN LINE FOLLOWER ROBOT

Rachmad Hartono, BRM Djoko Widodo, Ramdhan Laksana

PENGARUH TINGKAT PERBANDINGAN TEPUNG UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) TERMODIFIKASI SECARA FERMENTASI KE DALAM TEPUNG TERIGU TERHADAP KARAKTERISTIK ROTI MANIS

Hervelly, Yanna Holianawaty S., Dinar Berliani Tarigan

PEMETAAN MODEL ORGANISASI DI LABORATORIUM KOMPUTER PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PASUNDAN MENGGUNAKAN *ZACHMAN FRAMEWORK*

Caca E. Supriana

PEMETAAN LOKASI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH SECARA 3R (REDUCE, REUSE, DAN RECYCLE) DI KOTA BANDUNG

Sri Wahyuni, Evi Afiatun, Petra Barfian

Jurnal INFOMATEK	Vol. 13	No. 1	Hal. 1 – 66	Bandung Juni 2011	ISSN 1411-0865
---------------------	---------	-------	-------------	----------------------	-------------------

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG



INFOMATEK

Volume 13 Nomor 1 Juni 2011 JURNAL INFORMATIKA, MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI

Pelindung

(Dekan Fakultas Teknik)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Ir. H. Iman Sudirman, DEA
Prof. Dr. Ir. Deddy Muchtadi, MS
Dr. Ir. Abdurrachim
Dr. Ir. M. Sukrisno Mardiyanto, DEA
Prof. Dr. Ir. Harun Sukarmadijaya, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Djoko Sujarto, M.Sc.tk.

Pimpinan Umum

Dr. Ir. Yusman Taufik, M.P.

Ketua Penyunting

Dr. Yonik Meilawati Yustiani, ST.,M.T.

Sekretaris Penyunting

Ir. Rizki Wahyuniardi, M.T

Sekretariat

Asep Dedi Setiandi

Pendistribusian

Rahmat Karamat

Penerbit : Jurnal INFOMATEK - Informatika, Manajemen dan Teknologi - diterbitkan oleh Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung

Penerbitan : Frekuensi terbit INFOMATEK dalam satu volume sebanyak 2 nomor per tahun pada setiap bulan : Juni dan Desember. Penerbitan perdana Volume 1 nomor 1 dimulai pada bulan Juni 1999.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha : Fakultas Teknik Universitas Pasundan Jl. Dr. Setiabudhi No. 193 Bandung 40153, Tel. (022) 2019435, HUNTING 2019433, 2019407 Fax. (022) 2019329, *E-mail* : infomatek_ft@yahoo.com

KEBIJAKAN REDAKSI

1. UMUM

Kontribusi artikel dapat diterima dari berbagai institusi pendidikan maupun penelitian atau sejenis dalam bidang informatika, manajemen dan teknologi. Manuskrip dapat dialamatkan kepada redaksi :

Dr. Bonita Anjarsari, Ir., M.Sc
Jurusan Teknologi Pangan
Fakultas Teknik – Universitas Pasundan
Jl. Dr. Setiabudhi No. 193
Bandung 40153

Manuskrip harus dimasukkan dalam sebuah amplop ukuran A4 dan dilengkapi dengan judul artikel, alamat korespondensi penulis beserta nomor telepon/fax, dan jika ada alamat e-mail. Bahasa yang digunakan dalam artikel lebih diutamakan bahasa Indonesia. Bahasa Inggris, khusus untuk bahasa asing, akan dipertimbangkan oleh redaksi.

2. ELEKTRONIK MANUSKRIP

Penulis harus mengirimkan manuskrip akhir dan salinannya dalam disket (3,5" HD) kepada alamat di atas, dengan mengikuti kondisi sebagai berikut :

- Hanya mengirimkan manuskrip dalam bentuk 'hard copy' saja pada pengiriman pertama,
- Jika manuskrip terkirim telah diperiksa oleh tim redaksi, dan 'Redaktur Ahli' untuk kemudian telah diperbaiki oleh penulis, kirimkan sebuah disket (3,5" HD) yang berisi salinan manuskrip akhir beserta 'hard copy'-nya. Antara salinan manuskrip dalam disket dan hard copy nya harus sama,
- Gunakan word for windows '98, IBM compatible PC sebagai media penulisan,
- Manuskrip harus mengikuti aturan penulisan jurnal yang ditetapkan seperti di bawah ini,
- Persiapkan 'back-up' salinan di dalam disket sebagai pengamanan.

3. PENGETIKAN MANUSKRIP

- Pada halaman pertama dari manuskrip harus berisi informasi sebagai berikut : (I) judul, (ii) nama dan institusi penulis, (iii) abstrak yang tidak boleh lebih dari 75 kata, diikuti oleh kata kunci yang berisi maksimum 8 kata, (iv) sebuah catatan kaki dengan simbol bintang (*) pada halaman pertama ini berisi nomor telepon, fax maupun e-mail penulis sebagai alamat yang dapat dihubungi oleh pembaca.
- Setiap paragraf baru harus dimulai pada sisi paling kiri dengan jarak satu setengah spasi. Semua bagian dalam manuskrip (antara abstrak, teks, gambar, tabel dan daftar rujukan) berjarak dua spasi.

Gunakan garis bawah untuk definisi Catatan kaki (footnotes) harus dibatasi dalam jumlah dan ukuran, serta tidak harus berisi ekspresi formula matematik.

- Abstrak harus menjelaskan secara langsung dengan bahasa yang jelas isi daripada manuskrip, tetapi bukan motivasinya. Ia harus menerangkan secara singkat dan jelas prosedur dan hasil, dan juga tidak berisi abreviasi ataupun akronim. Abstrak diketik dalam satu kolom dengan jarak satu spasi.
- Teks atau isi manuskrip diketik dalam dua kolom dengan jarak antar kolom 0,7 cm dengan ukuran kertas lebar 19,3 cm dan panjang 26,3 cm. Sisi atas dan bawah 3 cm, sisi samping kiri dan kanan 1,7 cm.
- Setiap sub judul atau bagian diberi nomor urut romawi (seperti I, II, ..., dst), diikuti sub-sub judulnya, mulai dari PENDAHULUAN sampai dengan DAFTAR RUJUKAN. Gunakan huruf kapital untuk penulisan sub-judul.
- Gambar harus ditempatkan pada halaman yang sama dengan teks dan dengan kualitas yang baik serta diberi nama gambar dan nomor urut. Sama halnya untuk tabel.
- Persamaan harus diketik dengan jelas terutama untuk simbol-simbol yang jarang ditemui. Nomor persamaan harus ditempatkan di sisi sebelah kanan persamaan secara berurutan, seperti (1), (2).
- Sebutkan hanya referensi yang sesuai dan susun referensi tersebut dalam daftar rujukan yang hanya dan telah disebut dalam teks. Referensi dalam teks harus diindikasikan melalui nomor dalam kurung seperti [2]. Referensi yang disebut pertama kali diberi nama belakang penulisnya diikuti nomor urut referensi, contoh : Pihartono [3], untuk kemudian bila disebut kembali, hanya dituliskan nomor urutnya saja [3].
- Penulisan rujukan dalam daftar rujukan disusun secara lengkap sebagai berikut :

Sumber dari jurnal ditulis :

- [1] Knowles, J. C., and Reissner, E., (1958), Note on the stress strain relations for thin elastic shells. *Journal of Mathematics and Physic*, **37**, 269-282.

Sumber dari buku ditulis :

- [2] Carslaw, H. S., and Jaeger, J. C., (1953), *Operational Methods in Applied Mathematics*, 2nd edn. Oxford University Press, London.

- Urutan penomoran rujukan dalam daftar rujukan disusun berurutan berdasarkan nama pengarang yang terlebih dahulu di sebut dalam manuskrip.
- Judul manuskrip diketik dengan huruf "Arial" dengan tinggi 12, 9 untuk abstrak, dan 10 untuk isi manuskrip.



DAFTAR ISI

Reza Martani Surdia, Yogi Nugraha, Imam Abdurachman	1 - 10	PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN TERHADAP KINERJA LALU-LINTAS DI RUAS JALAN JENDRAL SUDIRMAN KOTA BANDUNG
Fadjari Lucia Nugroho, Hary Pradiko, Martha Leliana Novita	11 - 20	PENENTUAN TIPE ISOTERM SORPSI PADA PENYISIHAN ZAT WARNA CIRB 5 DENGAN MENGGUNAKAN BIAKAN TERCAMPUR JAMUR MATI
Rachmad Hartono, BRM Djoko Widodo, Ramdhan Laksana	21 - 30	CLIMBING STAIRS IN LINE FOLLOWER ROBOT
Hervelly, Yanna Holianawaty S., Dinar Berliani Tarigan	31 - 40	PENGARUH TINGKAT PERBANDINGAN TEPUNG UBI JALAR (<i>Ipomoea batatas L.</i>) TERMODIFIKASI SECARA FERMENTASI KE DALAM TEPUNG TERIGU TERHADAP KARAKTERISTIK ROTI MANIS
Caca E. Supriana	41 - 52	PEMETAAN MODEL ORGANISASI DI LABORATORIUM KOMPUTER PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PASUNDAN MENGGUNAKAN ZACHMAN FRAMEWORK
Sri Wahyuni, Evi Afiatun, Petra Barfian	53 - 66	PEMETAAN LOKASI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH SECARA 3R (REDUCE, REUSE, DAN RECYCLE) DI KOTA BANDUNG



INFOMATEK

Volume 13 Nomor 1 Juni 2011

PEMETAAN LOKASI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH SECARA 3R (REDUCE, REUSE, DAN RECYCLE) DI KOTA BANDUNG

Sri Wahyuni¹⁾, Evi Afiatun²⁾, Petra Barfian³⁾

Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik – Universitas Pasundan

Abstrak: Pengelolaan sampah menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 adalah kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah saat ini hanya menggunakan single method, yaitu sampah sepenuhnya dibuang ke TPA. Sehingga jika ada masalah dengan TPA maka seluruh sistem pengelolaan sampah menjadi macet. Produksi sampah di kota terus berlanjut, sedangkan kapasitas satu-satunya tempat pembuangan yang tersedia kian menipis. Salah satu metode yang sangat feasible dikembangkan adalah implementasi prinsip reduce, reuse dan recycle (3R) dalam penanganan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir lokasi pengolahan sampah 3R dan mengidentifikasi data mengenai jumlah timbulan dan komposisi sampah serta permasalahan mengenai kekuatan, peluang dan hambatan kegiatan pengolahan sampah 3R di Kota Bandung. Lokasi Penelitian dilakukan di beberapa lokasi yang terdata di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Hasil dari pengamatan di semua lokasi bahwa terdapat beberapa lokasi pengolahan yang terhenti yaitu Ex Green Phoskko Palasari, Ex TPA Pasir Impun, TPS Gegerkalong, Pool Kendaran Caringin. Untuk pemetaan lokasi tempat pengolahan sampah secara 3R di Kota Bandung penyebarannya tidak merata di setiap wilayah. Terdapat 5 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Bojonegara, 3 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Cibeunying, 3 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Gedebage, 2 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Karees, 4 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Tegalega, dan 8 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Ujung Berung.

Kata kunci: TPA (Tempat Pengolahan Akhir), Pengolahan sampah 3R (Reuse, Reduce, Recycle)

I. PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak dapat digunakan lagi, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Kusnopranto, 1993) [1]. Sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan, baik karena telah diambil bagian

utamanya atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya, yang ditinjau dari segi sosial ekonomi tidak ada harganya dan dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian (Hadiwiyoto, 1989) [2].

Pengelolaan sampah menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 adalah kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang

¹⁾ nonisgd@yahoo.com

²⁾ Alumni Prodi Teknik Lingkungan FT-Unpas

meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah berdasarkan pasal 20 Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendaur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan penanganan sampah berdasarkan pasal 22 Undang-Undang No 18 Tahun 2008 meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Sistem basis data (database system) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. Basis data dimaksudkan agar penataan data akan lebih baik dan terkoordinasikan. Dengan diisinya data secara lengkap dan baik akan sangat membantu daerah dalam pengambilan keputusan yang strategis, khususnya dalam pengelolaan lingkungan hidup (www.menlh.go.id, diakses Agustus 2008) [3].

Sebagai pemasok terbesar TPA Sarimukti, posisi Kota Bandung saat ini kesulitan untuk membuang sampah Kota Bandung. Produksi sampah di kota terus berlanjut, sedangkan kapasitas satu-satunya tempat pembuangan yang tersedia kian menipis. Belum lagi jika dikaitkan dengan potensi kerusakan ekologi yang ditimbulkan atas pembuangan sampah tersebut. Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Jabar Deny

Juanda, perjanjian kerja sama penggunaan lahan untuk TPA Sarimukti berakhir pada 2018. Namun, daya tampungnya hanya cukup digunakan hingga 2010. Di sisi lain, jika tetap membuang sampah ke Sarimukti, fasilitas pendukung pengangkutan sampah juga menjadi kendala. Fasilitas pengolahan persampahan yang dimiliki Kota Bandung tidak seimbang dengan produksi sampah yang dihasilkan. Dengan asumsi satu penduduk memproduksi sampah sekitar 3 liter, maka saat ini Kota Bandung memproduksi sekitar 7.500 meter kubik sampah per hari atau sekitar 2.000 ton (www.pikiran rakyat.com, diakses Agustus 2008) [4].

Pengelolaan sampah saat ini hanya menggunakan *single method*, yaitu sampah sepenuhnya dibuang ke TPA. Sehingga jika ada masalah dengan TPA maka seluruh sistem pengelolaan sampah menjadi macet. Untuk mencegah kebuntuan sistem pengelolaan sampah, perlu dikembangkan metode-metode lain. Salah satu metode yang sangat *feasible* dikembangkan adalah implementasi prinsip *reduce, reuse* dan *recycle* (3R) dalam penanganan sampah. Hasil uji coba membuktikan implementasi 3R dapat mengolah sampah 20-30% dan mengurangi sampah yang dibuang ke TPA sekitar 30% [3].

Terdapat berbagai tingkat fungsi pengemasan (Damanhuri, Ismaria, dan Padmi, 2006) [5], yaitu :

- Produk yang tanpa pengemas sama sekali
- Pengemas level-1 : pengemas yang kontak langsung dengan produk
- Pengemas level-2 : pengemas suplementar dari *primary packaging*
- Pengemas level-3 : pengemas yang dibutuhkan untuk pengiriman
- Beberapa pengemas dapat dipakai berulang-ulang, seperti botol minuman.

Di samping mendorong produsen untuk mencari bentuk pengemas yang lebih ramah lingkungan, perlu adanya peran dan tanggung jawab produsen dalam internalisasi biaya lingkungan dalam biaya produksi, termasuk tanggung jawab untuk menerima pengemas (atau limbah B3 seperti batu baterai) yang telah digunakan oleh konsumen, sebagai *Extended Producer Responsibility* (EPR). Dibutuhkan peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan yang mengatur penyelesaian yang bersifat lintas sektoral ini. Bahan buangan berbentuk padat, seperti kertas, logam, plastik adalah bahan yang biasa didaur-ulang. Bahan ini bisa saja didaur-pakai secara langsung atau harus mengalami proses terlebih dahulu untuk menjadi bahan baku baru. Bahan buangan ini banyak dijumpai, biasanya merupakan bahan pengemas produk.

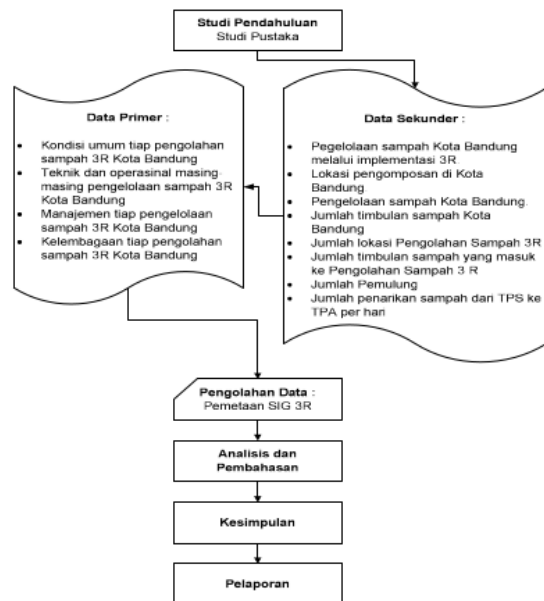
Upaya mereduksi sampah akan menimbulkan manfaat jangka panjang seperti :

- Mengurangi biaya pengelolaan dan investasi
- Mengurangi potensi pencemaran air dan tanah

- Memperpanjang usia TPA
- Mengurangi kebutuhan sarana sistem kebersihan
- Menghemat pemakaian sumber daya alam.

II. METODOLOGI

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan cara melakukan wawancara di setiap lokasi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Unit Pengolahan Sampah (UPS). Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan instansi terkait yaitu Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1

Diagram Alir Metodologi Penelitian

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara melakukan studi pustaka yaitu untuk memperoleh dasar yang kuat yang dapat mendukung penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data atau teori yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan sampah terpadu Reduce, Reuse, Recycle (3R) berbasis masyarakat di Kota Bandung, yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi basis data.

Data sekunder diambil dari instansi pemerintah yaitu Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Data yang diambil meliputi:

- Pengelolaan sampah Kota Bandung melalui implementasi 3R
- Lokasi pengomposan di Kota Bandung,
- Pengelolaan sampah Kota Bandung.
- Jumlah timbulan sampah Kota Bandung,
- Jumlah lokasi Pengolahan Sampah 3R
- Jumlah timbulan sampah yang masuk ke Pengolahan Sampah 3R
- Jumlah Pemulung
- Jumlah penarikan sampah dari TPS ke TPA per hari

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan cara melakukan wawancara semi terstruktur di setiap lokasi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Unit Pengolahan Sampah (UPS). Penentuan lokasi penelitian berdasarkan pada data lokasi pengomposan dan implementasi 3R yang

terdapat di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

Pemetaan SIG 3R dilakukan dengan menggunakan aplikasi 3R.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 25 lokasi pengolahan sampah 3R di Kota Bandung, yaitu: pengomposan PT. PINDAD, UPS Cibangkong, Jhon Pieters, Green Phoskko, ex-TPA Pasir Impun, CV. Fajat, TPS Geger Kalong, CV. Agroduta, TPS Sarimadu, TPS Pasar Sederhana, TPS Pasar Ciroyom, TPS Jl. Rajawali & Kebon Jati, Pook kendaraan Caringin, TPS Nyengseret, TPS Kebon Binatang, TPS Taman Cibeunying, TPS Tegalega, TPS Cikutra, TPS Pasar Cicadas, TPS Jl. Indramayu, TPS Jl. Subang, TPS Jl. Cibatu, TPS Pasar Gedebage, TPS Pasar Ujung Berung.

Rekapitulasi data seluruh lokasi tersebut terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1
Rekapitulasi hasil survey lapangan pengelolaan sampah 3R Kota Bandung

No	Nama Lokasi Pengolahan Sampah 3R	Daerah Pelayanan	Volume	Volume sampah yang di pilah		Anorganik	Peralatan		Retribusi warga
				Organik	Residu		Peralatan Yang Ada	Kondisi Alat	
1	Pegomposan PT. PINDAD	Komplek PT.PINDAD	± 7 m ³ /hari	Komposter 1 ton/hari	-	-	Mesin giling, Sekup, Gacok, Ayakan, Pacul, Mobil pickup.	75-80 %	Dikelola oleh PT. PINDAD
2	UPS Cbangkong	RW.11 Cbangkong	± 3 ton/hari	± 1.8 ton/hari	-	± 0.84 ton/hari	Mesin giling, Sekup, Gacok, Ayakan, Roda, Mobil pickup.	60-70 %	Dikelola oleh RW dengan beban Rp.2000,00
3	Jhon Pieters	Lapak disekitar lokasi dan luar Bandung	± 11 – 15 ton/hari	- Lokasi Pengelolaan	-	± 4 – 6 ton/hari	Mesin giling, ayakan, Timbangan, Serok, Mobil pickup.	70-80 %	-
4	Green Phoskko	RW.04 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru	± 11 m ³ /minggu	± 4,95 m ³ /minggu	± 3,96 m ³ /minggu	± 2,09 m ³ /minggu	Mesin giling, Mesin pengayak, Cangkul, Garpu, Gobok, Sapu, Serok, Pengki, Roda, Trida.	65-80 %	Dikelola oleh RW.
5	Green Phoskko	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ex TPA Pasir Impun	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CV. Fajat	Lapak-lapak terdekat	± 1-2 ton/hari	-	-	± 1-2 ton/hari	Mesin giling, Ayakan, Timbangan, Mobil pickup.	70-80 %	-
8	TPS Gegerkalong	-	-	-	-	-	-	-	-
9	CV. Agroputa	Pasar Caringin	± 12 m ³ /hari	5 ton/hari dan pupuk cair berkapasitas 2000 liter	-	-	Mesin giling, Ayakan, Timbangan, Serok, Mobil pembalik sampah, Unit pengolahan pupuk cair, Mobil pickup.	70-80 %	-
10	TPS Sainmadu	Kelurahan Sukawarna, Kelurahan Sukasari	± 30	-	± 27 m ³ /hari	2 kwintal/hari	Gacok, Singkup, Cerangka.	50-55 %	Dikelola oleh RW

No	Nama Lokasi Pengolahan Sampah 3R	Daerah Pelayanan	Volume	Volume sampah yang di pilah			Peralatan		Retribusi warga
				Organik	Anorganik	Peralatan Yang Ada	Kondisi Alat		
				Komposter	Residu				
11	TPS Pasar Sederhana	dan Kelurahan Sanjidi. Pasar sederhana dan permukiman.	m ³ /hari ± 28 m ³ /hari	-	± 25,2 m ³ /hari	± 2,80 m ³ /hari	Cangkul, Garpu, Sapu, Serok, Pengki, Roda.	60-70 %	Dikelola oleh RW, pasar dikelola oleh PD.Kebersihan
12	TPS Pasar Ciryom	Sampah pasar dan sampah permukiman di Kelurahan Maleber, Kelurahan Ciryom dan Kelurahan Garuda	± 40 m ³ /hari	± 4 m ³ /hari	± 35 m ³ /hari	± 4 kwintal/hari	Mesin giling, Gacok, Singkup.	60-65 %	Dikelola oleh RW, pasar dikelola oleh PD.Kebersihan
13	TPS Jl. Rajawali & Kebon Jati	sampah jalan Garuda, jalan Rajawali Timur, jalan Kebon Jati, jalan Kelembeng, pasar dan sampah permukiman di Kelurahan Ciryom sebanyak 3RW	± 32 m ³ /hari	-	± 32 m ³ /hari	± 32 m ³ /hari	Louder, Roda.	80 %	Permukiman dikelola oleh RW.
14	Pool Kendaraan Carngin	-	-	-	-	-	-	-	-
15	TPS Nyngseret	Sampah permukiman, Kelurahan Nyngseret, Panjunan, Kelurahan Karanganyar Kecamatan Astana Anyar Sampah jalan, Astana Anyar, jalan Ciateul, jalan Panjunan, dan jalan Pasir Koja. Di luar pelayanan : (sampah permukiman) Bojongla Kaler, Bojongla kidul, (sampah jalan) jalan Kopo Lingkar Selatan dan sampah dari Karitka Sari.	± 60 m ³ /hari	-	± 45 m ³ /hari	± 15 m ³ /hari	Roda, Container 120 ltr, Sekop, Sapu lidi, Gacok, Pengki, Mobil kancil.	65-75 %	Dikelola oleh RW, untuk luar daerah pelayanan dikelola oleh PD. Kebersihan
16	TPS Kebon Bhatang	dago, asitu dan raden patah	± 18 m ³ /hari	-	± 16,2 m ³ /hari	± 1,8 m ³ /hari	Gacok, Singkup, Roda.	65-70 %	Dikelola oleh RW.
17	TPS Taman Cibeunying	kelurahan : Cikaso, MuaraRajen, Cihapit, Cibeunying dan Ciluwung	± 48 m ³ /hari	-	± 45 m ³ /hari	± 46 Kg/hari	Sapu lidi, Cerangka, Gacok, Singkup, Roda.	60-70 %	Dikelola oleh RW.
18	TPS Tegalega	Kelurahan Cigereleng Kelurahan Pasiruju Kelurahan Ciateul Kelurahan Balonggede Kelurahan Pungkur Kelurahan Ancol Kelurahan Ciseureuh. Serta, Pelindung hewan, Kurdi dan Karasak yang bukan termasuk daerah pelayanan	± 52 m ³ /hari	± 2 m ³ /hari	± 45 m ³ /hari	811,4 kg/hari	Mobil kancil, Motor Trida, Mesin pencacah organik, Roda, Gacok, Cerangka, Sekop, Sapu lidi, Pengki, Garpu, ayakan.	60-70 %	Dikelola oleh RW.
19	TPS Cikutra	Cikutra, Padasuka, dan PKL Cikutra dan Alma Yani	± 28 – 30 m ³ /hari	-	± 27 m ³ /hari	± 2 – 3 m ³ /hari	Singkup, Roda, Gacok, Cerangka, Sapu, Trida.	60-70 %	kerjasama antara PD, Kebersihan Kota Bandung dengan ketua RW 14 Kelurahan

Pemetaan Lokasi Tempat Pengolahan Sampah Secara 3R
(Reduce, Reuse, dan Recycle) di Kota Bandung

No	Nama Lokasi Pengolahan Sampah 3R	Daerah Pelayanan	Volume	Volume sampah yang di pilah		Peralatan		Retribusi warga
				Organik	Anorganik	Peralatan Yang Ada	Kondisi Alat	
				Komposter	Residu			
20	TPS Pasar Cicadas	Kelurahan Cibeunying Kidul, Batununggal dan Klaracondong	± 40 m ³ /hari	-	± 36 m ³ /hari	± 4 m ³ /hari	Roda, Gacok, Cerangka, Sapu lidi.	60-70 % Cicadas di kelola oleh RW
21	TPS Jl. Indramayu	Antapani Tengah, Antapani Kidul dan Babakan Surabaya	± 26 m ³ /hari	-	± 24 m ³ /hari	± 2 m ³ /hari	Roda, Gacok, Cerangka.	60-75 % di kelola oleh RW
22	TPS Jl. Subang	Kelurahan : Antapani Tengah, Antapani Kulon, Mandala Jatu, Cicatheim, dan Babakan Surabaya.	± 22 m ³ /hari	-	± 20 m ³ /hari	7.6 kwintal/hari	Mobil kancil, Roda, Gacok, Cerangka.	60-75 % di kelola oleh RW
23	TPS Jl. Cihatu	Kelurahan : Antapani Kaler, dan Antapani Tengah serta sapuan jalan antapani.	± 20 m ³ /hari	-	± 18 m ³ /hari	± 2 m ³ /hari	Roda, Gacok, Cerangka.	60-75 % di kelola oleh RW
24	TPS Pasar Gedebage	sampah pasar dan sampah permukiman di-elektang pengolahan.	± 60 m ³ /hari	± 1-2 m ³ /hari	± 57 m ³ /hari	± 1 m ³ /hari	Mesin pencacah, Roda, Gacok, Cerangka, Sekup, Sapulidi, Pengki, Garpu, Ayakan.	55-70 % di kelola penagah dari PD. Kebersihan
25	TPS Pasar Ujung Berung	Sampah pasar dan sampah permukiman belakang pasar.	± 21 m ³ /hari	-	± 20 m ³ /hari	± 1 m ³ /hari	Roda, Kontainer 120 lt, Sapu lidi	55-70 % di kelola penagah dari PD. Kebersihan

Tabel 2
Klasifikasi Jenis Pengelolaan Sampah 3R Kota Bandung Skala Komunal

No	Lokasi Penghalaan	Jenis Sampah		Di kelola oleh Masyarakat		Relayan 1 - 3 RW	Volume < 5 m ³ /hari	Masyarakat dengan Perumahan 3R		Sistem yang dapat dikembangkan				Terintegrasi dengan pengubahan skala kawasan		Suah 3R		Kegiatan 3R
		Organik	Anorganik	dengan permukiman	tanpa permukiman			ya	tidak	Sampah organik	Sampah Non Organik	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
								Pengomposan Open windrow	Tong Komposter	Pemilahan	Pengapalan	Penjajalan	Kerajinan					
1	LPS Cbunglong		✓	✓		± 2 m ³ /hari	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Green Proxiko		✓	✓		± 1.57 m ³ /hari	✓		✓									✓
3	Green Proxiko Palisari		✓															✓
4	CV. Fajat				✓	± 3 m ³ /hari												✓

Tabel 3
Klasifikasi Jenis Pengelolaan Sampah 3R Kota Bandung Skala Kawasan

No	Lokasi Pengelolaan	Jenis Sampah			Volume > 5 m ³ /hari	Di kelola		Luas Lahan per kapasitas 250 m ³ untuk 36 unit/6 m ² /hari	Pemerintah daerah	Status Lahan lainnya	Sistem yang dapat dikembangkan Sampah Non Organik					Sudah 3R		Kegiatan 3R	
		Organik	Anorganik	Organik dan Anorganik		Instansi Pemerintah	Dunia usaha				Pengomposan Open window	Tong Komposter	Pemilahan	Penyepakan	Penjajakan	Ya	Tidak		Berjalan
1	Pengomposan PT. PNDAD	√			± 9 m ³ /hari			± 600 m ²		√							√		√
2	Bon Peters		√		± 7 m ³ /hari			± 200 m ²		√							√		√
3	Ex. TPA Pasir Impun			√				2000 m ²		√								√	√
4	TPS Gegekbalong					√		± 300 m ²		√								√	√
5	CV. Agrodita	√			± 12 m ³ /hari			± 600 m ²		√							√		√
6	TPS Sarinadi			√	± 30 m ³ /hari			± 375 m ²		√							√		√
7	TPS Pasar Sekehrana			√	± 28 m ³ /hari			± 140 m ²		√							√		√
8	TPS Pasar Cinyoum			√	± 40 m ³ /hari			180 m ²		√							√		√
9	TPS Jl. Rajawali & Kebon Jati			√	± 32 m ³ /hari			± 25 m ²		√							√		√
10	Pusat Kendaraan Carangan							± 150 m ²		√								√	√
11	TPS Nvengseret			√	± 60 m ³ /hari			342 m ²		√							√		√
12	TPS Kebon Binatang			√	± 18 m ³ /hari			± 200 m ²		√							√		√
13	TPS Taman Cibuing			√	± 48 m ³ /hari			250 m ²		√							√		√
14	TPS Tegalega			√	± 52 m ³ /hari			± 810 m ²		√							√		√
15	TPS Chaura			√	± 30 m ³ /hari			140 m ²		√							√		√
16	TPS Pasar Ciasias			√	± 40 m ³ /hari			180 m ²		√							√		√
17	TPS Jl. Indramayu			√	± 26 m ³ /hari			± 480 m ²		√							√		√
18	TPS Jl. Subang			√	± 22 m ³ /hari			± 370 m ²		√							√		√
19	TPS Jl. Cibati			√	± 20 m ³ /hari			± 144 m ²		√							√		√
20	TPS Pasar Gedebage			√	± 60 m ³ /hari			± 1450 m ²		√							√		√
21	TPS Pasar Ujung Bening			√	± 21 m ³ /hari			154 m ²		√							√		√

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat hanya terdapat 4 lokasi yang termasuk kriteria pengelolaan sampah skala komunal yaitu Unit Pengolahan Sampah Cibangkong, Green Phoskko, Green Phoskko Cipadung dan CV. Fajat. Untuk saat ini dari ke 4 lokasi yang ada hanya 3 lokasi yang masih beroperasi sedangkan untuk 1 lokasi yang tidak beroperasi adalah Green Phoskko Cipadung. Untuk lokasi Green Phoskko Cipadung alasan pengelolaan sampah tidak berjalan karena dana operasional tidak memadai dan kurangnya partisipasi warga dalam masalah retribusi.

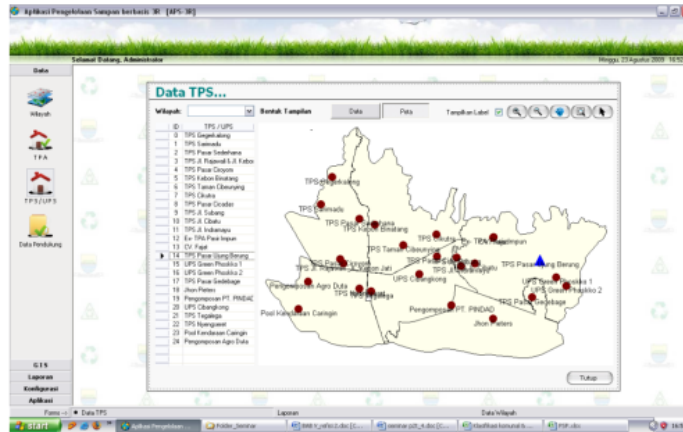
Sedangkan untuk klasifikasi pengelolaan sampah skala kawasan pada Tabel 3 terdapat 21 lokasi yang termasuk ke dalam kriteria yaitu pengomposan PT.PINDAD, Jhon Pieters, Ex TPA Pasir Impun, TPS Gegerkalong, CV. Agroduta, TPS Sarimadu, TPS Pasar Sederhana, TPS Pasar Ciroyom, TPS Jl. Rajawali & Kebon Jati, Pool Kendaraan Caringin, TPS Nyengseret, TPS Kebon Binatang, TPS Taman Cibeunying, TPS Tegalega, TPS Cikutra, TPS Pasar Cicadas, TPS JL. Indramayu, TPS JL. Subang, TPS JL. Cibatu, TPS Pasar Gedebage, TPS Pasar Ujung Berung. Untuk pengelolaan sampah skala kawasan terdapat beberapa lokasi yang pada saat ini sudah tidak beroperasi lagi yaitu TPS Gegerkalong, Ex TPA Pasir Impun. TPS Gegerkalong pada saat ini tidak beroperasi lagi karena terjadi penolakan dari warga karena lokasi TPS berada di dekat permukiman dan

sekolah. Sedangkan untuk Ex TPA Pasir Impun tidak beroperasi lagi karena disebabkan oleh perubahan fungsi TPA menjadi taman wisata serta penolakan warga karena kekhawatiran terjadinya longsor sampah. Sedangkan 2 lokasi lainnya, TPS jalan Rajawali & Kebon Jati merupakan penampungan sampah dari sumber sapuan jalan yang berada di bahu jalan dan tidak ada aktivitas 3R. Sedangkan Pool Kendaraan Caringin merupakan bengkel dari kendaraan alat angkut armada PD. Kebersihan, sehingga tidak ada kegiatan apapun dilokasi selain bengkel dan kantor, akan tetap ada rencana pengolahan 3R untuk kedepannya dengan tersedianya lahan di lokasi tersebut.

Kegiatan pengolahan 3R Kota Bandung ada yang berjalan, terhambat bahkan terhenti. Lokasi pengolahan yang terhambat yaitu, TPS Jl. Rajawali & Kebon Jati, hal ini disebabkan lokasi berada di bahu jalan, sehingga tidak ada aktivitas selain pengangkutan saja. Sedangkan untuk lokasi yang terhenti yaitu; Ex Green Phoskko Palasari, Ex TPA Pasir Impun, TPS Gegerkalong, Pool Kendaraan Caringin. Kegiatan 3R di Ex Green Phoskko terhenti di sebabkan oleh kekurangan biaya, dan tenaga pengolahan sampah. Kegiatan 3R di Ex TPA Pasir Impun terhenti di sebabkan oleh lahan pengelolaan berubah menjadi tempat wisata. Kegiatan 3R di TPS Gegerkalong terhenti di sebabkan oleh penolakan pengolahan sampah oleh warga, dengan alasan ketidaknyamanan dari segi bau dan estetika. Kegiatan 3R di Pool Kendaraan

Caringin terhenti di sebabkan oleh lokasi masih dalam rencana pengolahan 3R, karena lokasi sebenarnya adalah bengkel transportasi PD.Kebersihan. SIG mengenai pengolahan

sampah ini dalam Aplikasi 3R dapat dilihat pada Gambar 2.



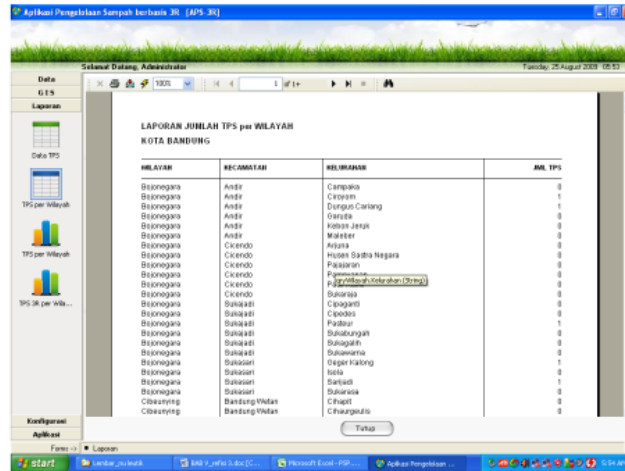
Gambar 2
Aplikasi 3R Peta Lokasi Pengelolaan Sampah 3R Kota Bandung

Dilihat dari Gambar 2 terdapat titik sebaran lokasi pengolahan 3R per wilayah Kota Bandung. Aplikasi yang diambil dari fasilitas Data, TPS/UPS dalam bentuk informasi peta.

Batas TPS / UPS	Jenis	Wilayah	Luas Lahan m ²	Vol. Tindakan m ³ /hari	Karyawan	Perumahan	Kondisi 3R	Akses
TPS Gegerkalung	TPS	Bojonegara	300.00	0.00	0	0	Belum 3R	Tidak Bk
TPS Galmadu	TPS	Bojonegara	375.00	30.00	1	12	Belum 3R	Berisa
TPS Pasar Sederhana	TPS	Bojonegara	140.00	20.00	3	0	Belum 3R	Berisa
TPS Jl. Rajawali 6.1.1 Kalsan Jati	TPS	Bojonegara	25.00	32.00	4	0	Belum 3R	Tidak Bk
TPS Pasar Croyom	TPS	Bojonegara	180.00	40.00	0	0	Sudah 3R	Berisa
TPS Kalsan Bening	TPS	Cibeureung	200.00	18.00	0	0	Sudah 3R	Berisa
TPS Taman Cibeurung	TPS	Cibeureung	250.00	48.00	1	23	Sudah 3R	Berisa
TPS Cikuda	TPS	Cibeureung	140.00	30.00	0	0	Belum 3R	Berisa
TPS Pasar Cikadas	TPS	Kareas	180.00	40.00	0	0	Belum 3R	Tidak Bk
TPS Jl. Subang	TPS	Ujung Burung	370.00	22.00	0	0	Sudah 3R	Berisa
TPS Jl. Cibatu	TPS	Ujung Burung	144.00	20.00	0	0	Sudah 3R	Berisa
TPS Jl. Indramayu	TPS	Ujung Burung	480.00	26.00	0	0	Sudah 3R	Berisa
Bk- TPA Pasir Impun	TPS	Ujung Burung	2,000.00	20.00	0	0	Belum 3R	Tidak Bk
CV. Fisat	UPS	Ujung Burung	2,000.00	2.00	0	0	Sudah 3R	Berisa

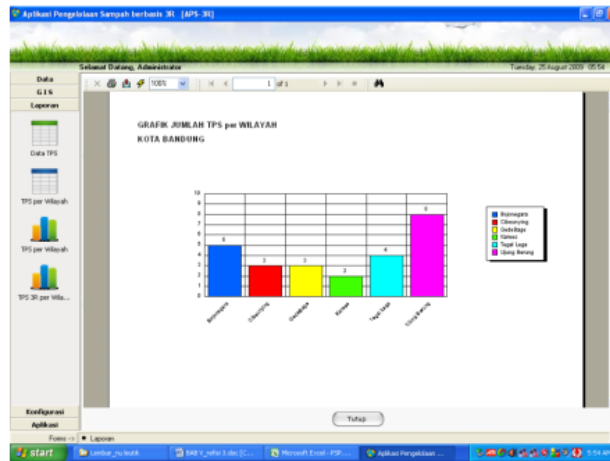
Gambar 3
Aplikasi 3R Laporan Data Tempat Pembuangan Sampah Kota Bandung

Gambar di atas merupakan fasilitas aplikasi 3R yang menerangkan laporan dalam bentuk table dengan isi laporan data tempat pembuangan sementara (TPS) Kota Bandung. Fasilitas aplikasi 3R yang digunakan ialah; laporan, data TPS.



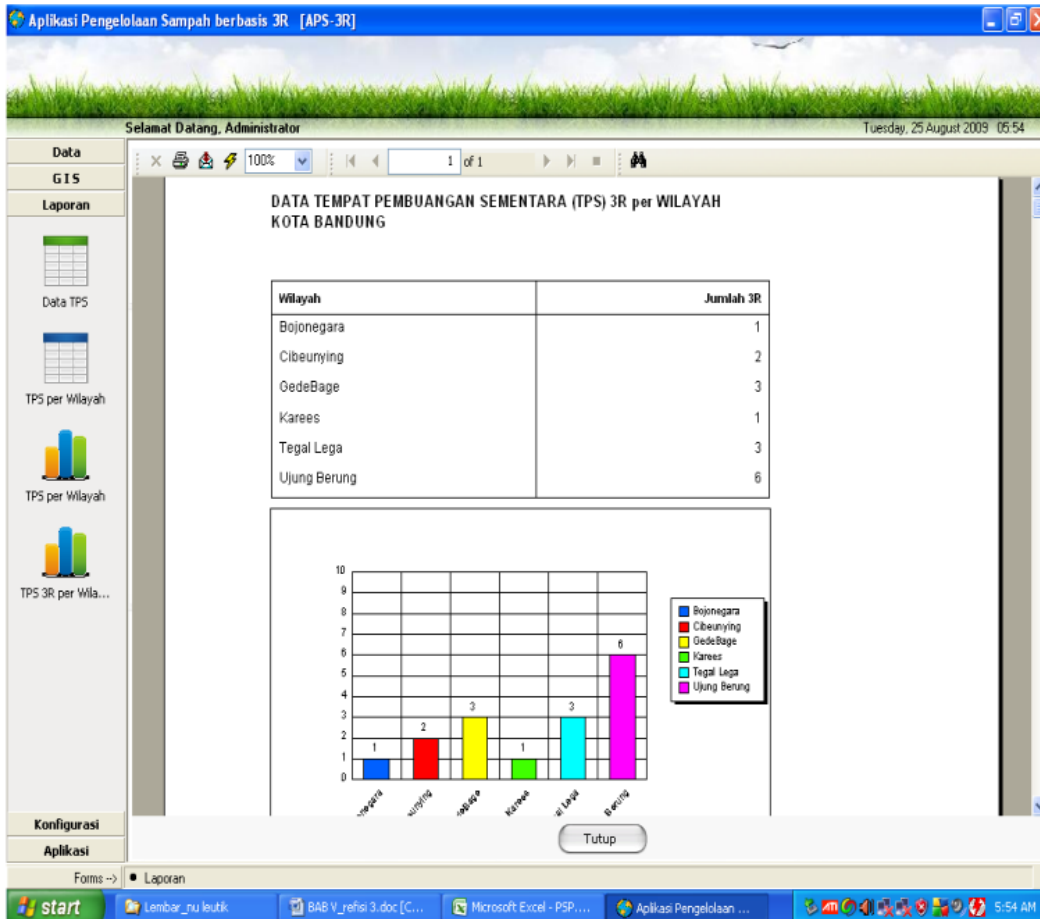
Gambar 4
Aplikasi 3R Laporan Jumlah TPS Per Wilayah Kota Bandung

Gambar 4 diatas merupakan fasilitas aplikasi 3R yang menerangkan laporan dalam bentuk tabel dengan isi laporan jumlah TPS per wilayah Kota Bandung. Fasilitas aplikasi 3R yang digunakan ialah; laporan, TPS per wilayah.



Gambar 5
Aplikasi 3R Laporan Grafik Jumlah TPS Per Wilayah Kota Bandung

Gambar diatas merupakan fasilitas aplikasi 3R yang menerangkan laporan dalam bentuk grafik jumlah TPS per wilayah Kota Bandung. Fasilitas aplikasi 3R yang digunakan ialah; laporan, grafik TPS per wilayah.



Gambar 6
Aplikasi 3R Laporan Grafik Data TPS 3R Per Wilayah Kota Bandung

Gambar diatas merupakan fasilitas aplikasi 3R yang menerangkan laporan dalam bentuk grafik data tempat pembuangan sementara (TPS) 3R per wilayah Kota Bandung. Fasilitas aplikasi 3R

yang digunakan ialah; laporan, grafik TPS 3R per wilayah.

Dilihat dari hasil laporan aplikasi 3R dalam bentuk grafik, maka dapat terlihat jelas sebaran

pengolahan sampah 3R Kota Bandung masih belum merata dengan baik. Terdapat 5 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Bojonegara, 3 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Cibeunying, 3 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Gedebage, 2 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Karees, 4 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Tegalega, dan 8 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Ujung Berung.

Sedangkan untuk pengolahan sampah 3R yang berjalan terdapat 1 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Bojonegara, 2 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Cibeunying, 3 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Gedebage, 1 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Karees, 3 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Tegalega, dan 6 lokasi pengolahan sampah 3R di wilayah Ujung Berung.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dapat maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- Berdasarkan data dari Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung untuk pengelolaan sampah 3R terdapat 25 lokasi yang tersebar di wilayah Kota Bandung.
- Terdapat 4 lokasi yang termasuk kriteria pengelolaan sampah skala komunal yaitu Unit Pengolahan Sampah Cibangkong, Green Phoskko, Green Phoskko Cipadung dan CV. Fajat

- Untuk lokasi Green Phoskko Cipadung alasan pengelolaan sampah tidak berjalan karena dana operasional tidak memadai dan kurangnya partisipasi warga dalam masalah retribusi.
- Untuk klasifikasi pengelolaan sampah skala kawasan pada 21 lokasi yang termasuk ke dalam kriteria yaitu pengomposan PT.PINDAD, Jhon Pieters, Ex TPA Pasir Impun, TPS Gegerkalong, CV. Agroduta, TPS Sarimadu, TPS Pasar Sederhana, TPS Pasar Ciroyom, TPS Jl. Rajawali & Kebon Jati, Pool Kendaraan Caringin, TPS Nyengeret, TPS Kebon Binatang, TPS Taman Cibeunying, TPS Tegalega, TPS Cikutra, TPS Pasar Cicadas, TPS JL. Indramayu, TPS JL. Subang, TPS JL. Cibat, TPS Pasar Gedebage, TPS Pasar Ujung Berung.
- Untuk pengelolaan sampah skala kawasan terdapat beberapa lokasi yang pada saat ini sudah tidak beroperasi lagi yaitu Ex Green Phoskko Palasari, Ex TPA Pasir Impun, TPS Gegerkalong, Pool Kendaran Caringin.
- Dilihat dari hasil aplikasi 3R, dalam bentuk sebaran lokasi maupun grafik maka lokasi pengelolaan sampah 3R di Kota Bandung belum merata.

V. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kusnopranto, H. 1993. Pengantar Toksikologi Lingkungan

- [2] Hadiwiyoto. 1983. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu Jakarta
- [3] www.menlh.go.id, diakses Agustus 2008.
- [4] www.pikiran_rakyat.com, diakses Agustus 2008
- [5] Damanhuri, E, Ismaria R & Padmi, T. 2006. Pedoman Tata Cara Pengelolaan Sampah 3R. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya.

: Pemetaan Lokasi Tempat Pengolahan Sampah Secara 3r (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Di Kota Bandung

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ pt.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On